



LAPORAN KINERJA DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI TAHUN 2019



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

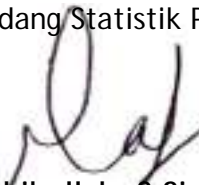
Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2019 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran dalam mewujudkan visi dan misi, serta mencapai sasaran kinerja tahun 2019. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja ini bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, bersih dan bebas KKN, sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi. Di dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019 serta informasi lainnya yang berkaitan dengan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi di Tahun 2019. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan bahan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kami sangat mengharapkan saran untuk perbaikan laporan ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Februari 2020

Deputy Bidang Statistik Produksi,



M. Habibullah, S.Si, M.Si
NIP.196706191989011001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
Ringkasan Eksekutif	vii
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	2
1.4. Sumber Daya Manusia	3
1.5. Potensi dan Permasalahan	5
1.6. Sistematika Penyajian Laporan	7
Bab II Perencanaan Kinerja	9
2.1. Rencana Strategis 2015-2019	9
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	13
Bab III Akuntabilitas Kinerja	15
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2019	15
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2019 Terhadap Tahun 2018	17
3.3. Capaian Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Renstra 2019 ...	19
3.4. Kegiatan Prioritas	21
3.5. Upaya Efisiensi	22
3.6. Kinerja Anggaran Tahun 2019	22
Bab IV Penutup	25
4.1. Tinjauan Umum	25
4.2. Tindak Lanjut	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hubungan Tujuan, Sasaran Strategis, Kebijakan, dan Strategi Deputi Bidang Statistik Produksi	12
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019 .	13
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019	16
Tabel 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019 Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2018.....	18
Tabel 3.3. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019 Terhadap Target Renstra 2019	20
Tabel 3.4. Pagu dan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Sebaran Jumlah Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019 Menurut Unit Kerja	4
Gambar 1.2.	Komposisi Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Tingkat Pendidikan	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Bagan Susunan Organisasi Deputi Bidang Statistik Produksi	29
Lampiran 2.	Rencana Strategis (Renstra) Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2015-2019	30
Lampiran 3.	Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019.....	32
Lampiran 4.	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2019	30

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 merupakan wujud akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi dalam pencapaian visi dan misi sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja utama dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019 serta Perjanjian Kinerja 2019.

Evaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas pokok Deputy Bidang Statistik Produksi memperlihatkan capaian kinerja yang baik. Pada Tahun 2019 rata-rata capaian kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi sebesar 104,90 persen dan capaian kinerja jangka menengah dengan membandingkan target Renstra 2019 mencapai 102,03 persen.

Pelaksanaan program Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2019 dibiayai melalui APBN dengan nilai pagu sebesar Rp.21.423.769.000,- dimana realisasinya mencapai Rp.18.814.221.846,- atau sebesar 87,82 persen. Bila dibandingkan dengan capaian kinerja dapat dikatakan Deputy Bidang Statistik Produksi telah melakukan efisiensi penggunaan anggaran. Hal tersebut tercermin dari nilai capaian kinerja yang lebih tinggi dari realisasi anggarannya.

Berdasarkan capaian kinerja per indikator, dari 11 indikator kinerja utama, 9 indikator menunjukkan capaian kinerja di atas 100 persen, sedangkan 2 indikator capaian kinerjanya kurang dari 100 persen. Tidak tercapainya target tersebut dikarenakan tertundanya rilis hasil KSA akibat Kementerian ATR/BPN menunda rilis luas lahan baku sawah yang digunakan sebagai *frame* estimasi hasil KSA.

Keberhasilan pencapaian kinerja tahun 2019 tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan oleh Deputy Bidang Statistik Produksi melalui peran aktif dalam berbagai forum nasional dan internasional, kolaborasi dengan *stakeholders* terkait, dan inovasi. Hal tersebut dibuktikan dengan masuknya inovasi RADAR PADI sebagai Top 45 Pelayanan Publik Kemenpan RB Tahun 2019.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme adalah azas akuntabilitas. Azas tersebut menyatakan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awal tahun 2019, Deputy Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2019. Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai tahun 2019# harus dapat dicapai secara efektif, efisien, transparan dan hasilnya dipertanggungjawabkan, khususnya kepada lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi, maka Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2019 adalah perwujudan dari kewajiban Deputy Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi di tahun yang akan datang.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2019 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Deputi Bidang Statistik Produksi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Deputi Bidang Statistik Produksi BPS selama tahun 2019.

1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Tugas Deputi Bidang Statistik Produksi berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik adalah Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, Deputi Bidang Statistik Produksi BPS menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang statistik produksi;
- b. pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik produksi;
- c. pelaksanaan pengembangan statistik produksi; dan
- d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

Susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik dan diperbaharui dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7

Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Deputi Bidang Statistik Produksi dipimpin oleh Deputi yang membawahi 3 Direktorat yaitu:

a. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Terdiri atas:

- Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan
- Subdirektorat Statistik Hortikultura
- Subdirektorat Statistik Tanaman Perkebunan

b. Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Terdiri atas:

- Subdirektorat Statistik Peternakan
- Subdirektorat Statistik Perikanan
- Subdirektorat Statistik Kehutanan

c. Direktorat Statistik Industri

Terdiri atas:

- Subdirektorat Statistik Industri Besar dan Sedang
- Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga
- Subdirektorat Statistik Pertambangan dan Energi
- Subdirektorat Statistik Konstruksi

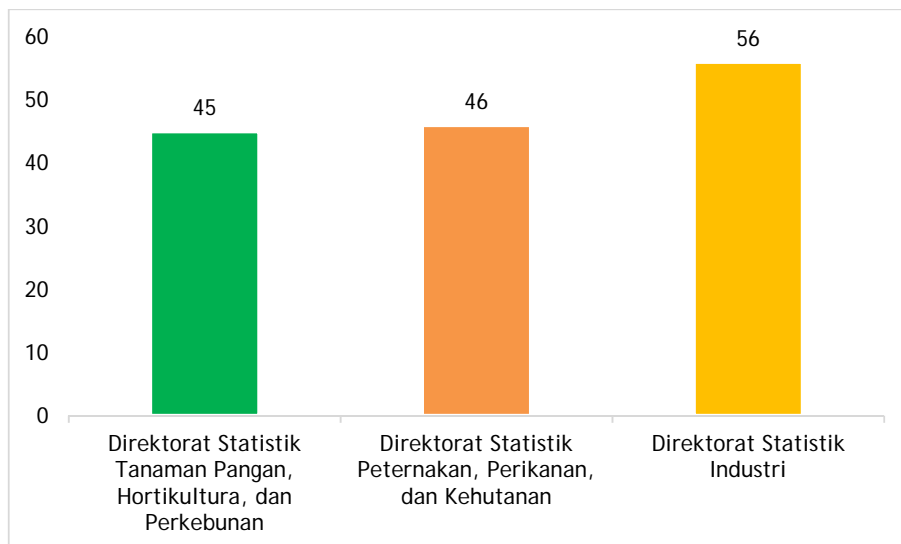
Secara rinci bagan organisasi Deputi Bidang Statistik Produksi terdapat pada Lampiran 1.

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada akhir tahun 2019, SDM Deputi Bidang Statistik Produksi berjumlah 147 pegawai. Jumlah SDM tahun 2019 mengalami pengurangan sebanyak 6 pegawai dibandingkan tahun 2018 karena dinamika kepegawaian, baik mutasi maupun pensiun.

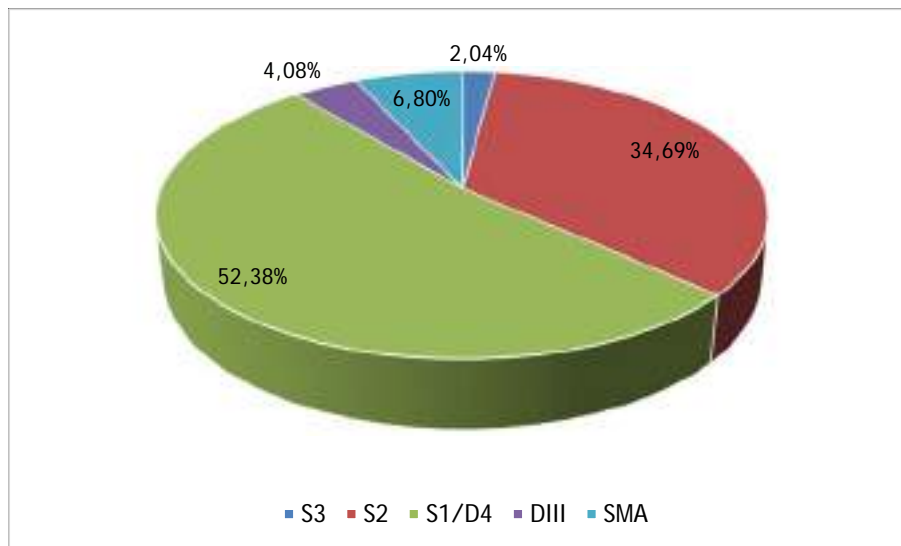
Berdasarkan sebaran jumlah pegawai menurut unit kerja, jumlah pegawai di Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dirinci sebagai berikut: 45 pegawai di Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, 46 pegawai di Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan, dan 56 pegawai di Direktorat Statistik Industri. Jumlah pegawai di Direktorat Statistik Industri lebih banyak karena membawahi 4 Subdirektorat. Secara umum sebaran

pegawai Deputy Bidang Statistik Produksi menurut unit kerja cukup merata sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Sebaran Pegawai Deputy Bidang Statistik Produksi Menurut Unit Kerja

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai di Deputy Bidang Statistik Produksi didominasi oleh pegawai berpendidikan S1/DIV atau S2. Secara rinci jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut: pegawai berpendidikan terakhir S3 sebanyak 3 orang, berpendidikan terakhir S2 sebanyak 51 orang, berpendidikan terakhir S1 sebanyak 77 orang, berpendidikan terakhir Diploma III sebanyak 6 orang, dan berpendidikan terakhir Diploma 1 atau dibawahnya sebanyak 10 orang. Dari data di atas, sebanyak 89,12 persen pegawai memiliki pendidikan S1 ke atas. Dengan komposisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Deputy Bidang Statistik Produksi cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi guna mencapai sasaran Deputy Bidang Statistik Produksi. Komposisi pegawai menurut tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Komposisi Pegawai Deputy Bidang Statistik Produksi Menurut Tingkat Pendidikan

1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Peranan data statistik produksi sangat penting dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Selain itu, *stakeholders* terkait menginginkan ketersediaan data sampai level wilayah terkecil dan berbasis spasial untuk pengambilan kebijakan yang lebih operasional. Hal tersebut menjadi fokus utama Deputy Bidang Statistik Produksi untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial yang dapat diakses publik dengan mudah melalui *website* BPS.

Untuk mewujudkan data produksi yang lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial, berikut identifikasi potensi yang dimiliki oleh Deputy Bidang Statistik Produksi:

1. Deputy Bidang Statistik Produksi melakukan kolaborasi lintas K/L, seperti pada upaya peningkatan kualitas data tanaman pangan melalui Survei Kerangka Sample Area (KSA) yang berkolaborasi dengan BPPT, Kementerian ATR/BPN, BIG, dan Kementerian Pertanian.

2. Deputi Bidang Statistik Produksi terus melakukan inovasi dalam pengumpulan data. Hal tersebut dibuktikan dengan masuknya inovasi RADAR PADI (Raih Data Akurat Padi) sebagai Top 45 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Kemenpan RB.
3. Deputi Bidang Statistik Produksi telah mengimplementasikan teknologi terkini dalam pengumpulan dan pengolahan data, seperti pengumpulan data berbasis CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) pada Survei Hortikultura Potensi (SHOPI), Survei Komoditas Strategis Perkebunan, dan KSA, serta pengolahan berbasis online (CAWI).
4. Deputi Bidang Statistik Produksi telah menjalin kerjasama yang baik dengan *holding company* dan asosiasi dalam rangka meningkatkan *respons rate* survei perusahaan. Pada tahun 2019 telah ditandatangani MoU dengan Perkebunan Nusantara (PTPN) dan PT. RNI (Rajawali Nusantara Indonesia).
5. Deputi Bidang Statistik Produksi berperan aktif dalam forum-forum statistik tingkat internasional dengan mengirimkan perwakilan sebagai nara sumber maupun peserta dalam training, workshop, dan seminar, misalnya: *Borlaug Fellowship Program* Tahun 2019 di USA tentang pengolahan data citra satelit, *The Eighth International Conference on Agricultural Statistics (ICAS VIII) 2019* di India, *International Symposium on the Use of Big Data for Official Statistics 2019* di China.
6. Data statistik produksi telah dijadikan rujukan dalam penyusunan kebijakan di berbagai K/L dan *stakeholders*. Hal tersebut dibuktikan dengan dilibatkannya Deputi Bidang Statistik Produksi sebagai nara sumber dalam penyusunan kebijakan, beberapa diantaranya penyusunan Renstra Teknokratik RPJMN 2020-2024 Bidang Pangan di Bappenas, Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024, *Road Map Geospasial BIG 2020-2024*, *Road Map Kelapa Sawit Indonesia 2020-2024*, dan penyusunan Perpres Subsidi Pupuk dengan Kartu Tani.

Adapun permasalahan yang dihadapi Deputi Bidang Statistik Produksi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya antara lain:

1. Masih kurangnya jumlah SDM untuk menangani banyaknya ragam survei bidang statistik produksi, yang mana kebutuhan data dan informasi statistik produksi oleh berbagai konsumen data dirasakan semakin cepat (bulanan, triwulanan, semesteran) dan semakin luas cakupannya.

2. Masih kurangnya SDM yang memiliki kecakapan dalam pengembangan statistik terkini, seperti Big Data, pengolahan data citra satelit, dan *small area estimation*. Belum ada diklat teknis yang memadai untuk peningkatan kapasitas pegawai sesuai dengan jenis keterampilan yang dibutuhkan.
3. Keterbatasan anggaran yang disediakan terutama untuk peningkatan akurasi data, penjaminan kualitas, dan pelatihan survei rutin. Selain itu pengurangan anggaran tahun berjalan melalui program penghematan dan *self-blocking* menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana secara optimal.
4. Banyaknya jenis survei di BPS dengan jumlah SDM di daerah yang terbatas menyebabkan pelaksanaan lapangan menjadi tumpang-tindih sehingga menurunkan kualitas data yang dikumpulkan.
5. Atmosfir kebebasan berpendapat di kalangan dunia usaha cenderung membuat kepedulian untuk memberikan data semakin rendah, terutama pada perusahaan-perusahaan berskala besar.
6. Sarana transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit, seperti di wilayah-wilayah kepulauan di wilayah Indonesia Timur.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Dalam laporan ini berisi 3 bab dan lampiran-lampiran yang saling berkaitan, adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan susunan organisasi, sumber daya manusia, potensi dan permasalahan, serta sistematika penyajian laporan.

BAB II Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi rencana strategis 2015-2019 dan perjanjian kinerja 2019. Pada bab ini diuraikan mengenai visi, misi, sasaran, kebijakan, strategi, serta target capaian kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja 2019.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi capaian kinerja 2019, perkembangan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2019#terhadap tahun 2018, capaian kinerja

Deputi Bidang Statistik Produksi 2019#erhadap rencana strategis 2015-2019, kegiatan prioritas Deputi Bidang Statistik Produksi 2019, upaya efisiensi Deputi Bidang Statistik Produksi, dan kinerja anggaran tahun 2019.

BAB IV Penutup

Bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut. Pada bab ini diuraikan simpulan umum keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama, serta strategis pemecahan masalah untuk tindak lanjut peningkatan kinerja yang akan datang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019, Deputi Bidang Statistik Produksi dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Renstra BPS 2015-2019 guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai renstra yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu renstra yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program, serta target yang ingin dicapai.

VISI

Visi Deputi Bidang Statistik Produksi 2015-2019 dibangun dengan memperhatikan pencapaian pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 melalui telaah dan analisis yang mendalam dan komprehensif. Sejalan dengan pembangunan bidang ekonomi nasional, pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang memerlukan ketersediaan keragaman data dan informasi statistik produksi pada tingkatan wilayah kecil.

Reformasi perkembangan teknologi informasi dan sumber daya manusia menjadi salah satu sasaran pembangunan di bidang statistik. Teknologi informasi diarahkan kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi Statistik Produksi. Kemampuan SDM juga terus ditingkatkan agar

penyelenggara statistik bidang statistik produksi dapat terus berjalan dengan secara simultan dengan statistik bidang lainnya.

Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka dirumuskan visi Deputi Bidang Statistik Produksi adalah **“Pelopor Data Statistik Bidang Produksi terpercaya untuk Semua”**.

MISI

Untuk mencapai visi Deputi Bidang Statistik Produksi, maka ditetapkan misi Deputi Bidang Statistik Produksi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi dari Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyediakan data statistik bidang produksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik produksi;
- c. Membangun insan bidang statistik produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan Statistik Produksi.

TUJUAN

Tujuan Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah peningkatan kualitas data statistik bidang produksi. Peningkatan kualitas data statistik produksi meliputi menyediakan data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional dan membangun insan statistik khususnya untuk kemajuan statistik bidang Produksi.

SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi ke deputian. Adapun sasaran strategis Deputi Bidang

Statistik Produksi adalah meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang produksi.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, Deputi Bidang Statistik Produksi menetapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

- a. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang statistik produksi yang berkualitas;
- b. Peningkatan *Respons Rate* kegiatan survei dan sensus yang melibatkan bidang statistik produksi;
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi Statistik produksi.

Adapun strategi yang digunakan dan menyertai arah kebijakan tersebut dalam mencapai visi, misi, dan sasaran, antara lain:

- a. Meningkatkan publikasi survei statistik bidang produksi yang mencantumkan ukuran kualitas;
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik bidang produksi;
- c. Meningkatkan kualitas metodologi dan sensus statistik bidang produksi sesuai standar nasional dan internasional;
- d. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data;
- e. Meningkatkan sosialisasi kegiatan statistik bidang produksi;
- f. Meningkatkan diseminasi hasil kegiatan statistik bidang produksi;
- g. Meningkatkan *customer relationship management*;
- h. Meningkatkan sosialisasi kegiatan statistik bidang produksi.

Hubungan antara tujuan, sasaran strategis, kebijakan, dan strategi Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Hubungan Tujuan, Sasaran Strategis, Kebijakan, dan Strategi Deputi Bidang Statistik Produksi

Tujuan	Sasaran Strategis	Kebijakan	Strategi
(1)	(2)	(3)	(4)
Peningkatan kualitas data statistik bidang produksi	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang produksi	1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang statistik produksi yang berkualitas	1. Meningkatkan publikasi survei statistik bidang produksi yang mencantumkan ukuran kualitas
			2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik bidang produksi
			3. Meningkatkan kualitas metodologi dan sensus statistik bidang produksi sesuai standar nasional dan internasional
		2. Peningkatan <i>Respons Rate</i> kegiatan survei dan sensus yang melibatkan bidang statistik produksi	1. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data
			2. Meningkatkan sosialisasi kegiatan statistik bidang produksi
		3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi Statistik produksi	1. Meningkatkan diseminasi hasil kegiatan statistik bidang produksi
			2. Meningkatkan <i>customer relationship management</i>
			3. Meningkatkan sosialisasi kegiatan statistik bidang produksi

PROGRAM

Deputi Bidang Statistik Produksi merupakan unit kerja eselon 1 yang hanya menjalankan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi statistik (PPIS) dari empat program penganggaran kegiatan yang tersedia yaitu: (i) PPIS, (ii) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), (iii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS PSPA (PSPA), dan (iv) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur (PPAA). PPIS

bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, Deputi Bidang Statistik Produksi secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan serta pengkajian data dan informasi statistik.

Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Eselon II di lingkungan Deputi Bidang Statistik Produksi. Deputi Bidang Statistik Sosial memiliki satu kegiatan pokok yaitu Penyediaan dan Pengembangan Statistik Produksi. Dalam pelaksanaan kegiatan pokok tersebut Deputi Bidang Statistik Sosial memiliki beberapa indikator kinerja yang akan dilaksanakan oleh masing-masing eselon 2 (direktorat).

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Pada awal tahun telah ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dipantau setiap triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Target Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan: Peningkatan kualitas data statistik Produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik Produksi	Persen	85,00
Sasaran strategis: Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik Produksi	Persen	85,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik Produksi.	Persen	85,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data statistik Produksi	Persen	85,00

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Jumlah aktivitas statistik Produksi yang mempublikasikan nilai akurasi	aktivitas	5
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Produksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	69
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	57
	Jumlah publikasi/laporan sensus pertanian yang terbit tepat waktu	Publikasi	-
	Jumlah Release data Statistik Produksi yang tepat waktu	aktivitas	9
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei-survei statistik Produksi	Persen	88,11
	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi-publikasi statistik Produksi	Instansi	3.739
	Jumlah aktivitas statistik Produksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	41

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Deputy Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misinya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik. Pengukuran kinerja untuk memonitor pencapaian kinerja pada perjanjian kinerja, membandingkan antara rencana kinerja dengan capaian pada setiap indikator kinerja. Evaluasi kinerja dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan/program/kegiatan di masa yang akan datang. Analisis kinerja terdiri dari keberhasilan, kegagalan, tingkat efisiensi, hambatan/kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah antisipatif untuk lebih meningkatkan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi di masa yang akan datang.

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2019 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan target indikator tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya capaian kinerja dan sebaliknya semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya capaian kinerja. Berdasarkan hasil realisasi indikator tujuan dan sasaran, nilai rata-rata capaian kinerja tujuan Deputy bidang Statistik Produksi sebesar 115,74 persen dan nilai rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 103,81 persen. Secara keseluruhan, Deputy bidang Statistik Produksi mencapai nilai rata-rata sebesar 104,90 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara umum tujuan dan sasaran tahun 2019 tercapai, bahkan melebihi yang telah ditargetkan. Capaian kinerja Deputy bidang Statistik Produksi secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan: Peningkatan kualitas data statistik Produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik produksi	Persen	85,00	98,38	115,74
Sasaran: Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik produksi	Persen	85,00	97,89	115,16
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik produksi	Persen	85,00	98,47	115,85
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik produksi	Persen	85,00	98,72	116,14
	Jumlah aktivitas statistik Produksi yang mempublikasikan nilai akurasi	aktivitas	5	5	100,00
	Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Produksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	69	69	100,00
	Jumlah Publikasi/Laporan statistik Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	57	55	96,49
	Jumlah publikasi/laporan sensus pertanian yang terbit tepat waktu	Publikasi	-	-	-
	Jumlah Release data Statistik Produksi yang tepat waktu	aktivitas	7	6	85,71
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei-survei statistik Produksi	Persen	88,11	96,91	108,75
	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi-publikasi statistik Produksi	Instansi	3.739	3.739	100,00
	Jumlah aktivitas statistik Produksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	41	41	100,00
Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran					104,90

Walaupun secara keseluruhan indikator capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2019 baik, namun masih ada dua indikator yang nilai capaiannya di bawah 100 persen, yaitu jumlah publikasi/laporan statistik produksi

yang memiliki ISSN/ISBN dengan nilai sebesar 96,49 persen dan jumlah *release* data statistik produksi yang tepat waktu dengan nilai sebesar 85,71 persen. Rendahnya capaian kinerja kedua indikator tersebut dikarenakan Kementerian ATR/BPN memundurkan rilis data luas lahan baku sawah karena permintaan Kementerian Pertanian untuk dilakukan *ground check* di beberapa wilayah. Data luas lahan baku sawah merupakan *frame* yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan dan estimasi hasil KSA. Kementerian ATR/BPN yang semula dijadwalkan rilis data luas lahan baku sawah pada bulan Oktober 2019 baru merilis data pada pertengahan Desember 2019, sehingga publikasi hasil KSA dan publikasi produksi beras tidak dapat terbit pada tahun 2019 dikarenakan diperlukan waktu untuk melakukan pengolahan data 2018-2019.

Terkait dengan kendala tersebut, solusi yang telah dilakukan oleh Deputi Bidang Statistik Produksi adalah dengan melakukan koordinasi intensif dengan Kementerian ATR/BPN, Kementerian Pertanian, BIG, dan BIG, sehingga data luas lahan baku sawah masih bisa rilis di tahun 2019. Selanjutnya Deputi Bidang Statistik Produksi melakukan percepatan pengolahan dan evaluasi hasil KSA dan produksi beras tahun 2018 dan 2019 sehingga rilis hasil KSA dapat dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2020. Kolaborasi dan koordinasi yang dilakukan Deputi Bidang Statistik Produksi memberikan hasil yang baik dengan dilakukannya rilis bersama data hasil KSA oleh semua K/L yang terlibat yang menjadi titik awal berakhirnya perselisihan data beras serta menjadi tanda era baru data pangan yang lebih berkualitas.

3.2 PERKEMBANGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 TERHADAP TAHUN 2018

Guna mengukur kemajuan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2019 dibanding tahun 2018, diperlukan perbandingan capaian kinerja yang diperoleh. Perkembangan capaian kinerja tahun 2018 terhadap tahun 2017 dihitung berdasarkan selisih capaian kinerja tahun 2018 dengan capaian kinerja tahun 2018. Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2019 meningkat 2,79 persen dibandingkan tahun 2018, meningkat dari 102,11 persen pada tahun 2018 menjadi 104,90 persen pada tahun 2019. Secara rinci

perkembangan capaian kinerja tahun 2019 terhadap tahun 2018 per indikator dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019 Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2018

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2019	Selisih Capaian Kinerja 2019 Terhadap 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan: Peningkatan kualitas data statistik Produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik produksi	-	115,74	-
Sasaran: Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik produksi	99,31	115,16	15,85
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik produksi	109,48	115,85	6,37
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik produksi	102,88	116,14	13,26
	Jumlah aktivitas statistik Produksi yang mempublikasikan nilai akurasi	100,00	100,00	0,00
	Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Produksi yang terbit tepat waktu	92,65	100,00	7,35
	Jumlah Publikasi/Laporan statistik Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	96,49	96,49	0,00
	Jumlah publikasi/laporan sensus pertanian yang terbit tepat waktu	-	-	-
	Jumlah Release data Statistik Produksi yang tepat waktu	100,00	85,71	-14,29
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei-survei statistik Produksi	93,17	108,75	15,58
	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi-publikasi statistik Produksi	97,56	100,00	2,44
	Jumlah aktivitas statistik Produksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	100,00	100,00	0,00
Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran		102,11	104,90	2,79

Berdasarkan perkembangan capaian kinerja per indikator tahun 2019 terhadap tahun 2018, hanya terdapat satu indikator capaian kinerja di Deputi Bidang Statistik Produksi yang mengalami penurunan, yaitu indikator jumlah *release* data statistik produksi yang tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan mundurnya rilis hasil KSA dan produksi beras tahun 2019 akibat mundurnya rilis luas lahan baku sawah oleh Kementerian ATR/BPN.

Selain indikator jumlah *release* data yang tepat waktu, semua indikator yang lain menunjukkan peningkatan capaian kinerja. Peningkatan capaian kinerja utamanya didukung oleh kenaikan capaian kinerja indikator kepuasan konsumen dan persentase pemasukan dokumen (*respons rate*). Hal tersebut sejalan dengan upaya yang telah dilakukan oleh Deputi Bidang Statistik Produksi sepanjang tahun 2019. Meningkatnya indikator kepuasan konsumen dikarenakan semakin lengkap dan cepatnya ragam data statistik produksi yang dirilis pada tahun 2019. Selain rilis data yang sudah rutin disajikan, pada tahun 2019 juga dirilis publikasi hasil SUTAS 2018 yang merupakan program nasional tahun 2018, serta publikasi hasil Survei Struktur Ongkos Usaha Hortikultura Tahun 2018. Sedangkan meningkatnya persentase pemasukan dokumen sejalan dengan upaya yang telah dilakukan Deputi Bidang Statistik Produksi dengan meningkatkan hubungan dengan para pelaku usaha dan asosiasi melalui kegiatan *Focus Group Discussion*. Pada tahun 2019 telah dilakukan penandatanganan dengan perusahaan holding PTPN dan PT. RNI yang membawahi 326 perusahaan, sehingga perusahaan tersebut mengisi secara mandiri data yang dikumpulkan melalui aplikasi CAWI BPS.

3.3 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 TERHADAP TARGET RENSTRA 2019

Salah satu hal yang perlu dipantau dalam pengukuran kinerja adalah perbandingan capaian kinerja tahunan terhadap rencana kinerja jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019. Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2019 berdasarkan target Renstra 2019 adalah sebesar 102,03 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2015-2019 pada tahun 2019 dapat tercapai, bahkan melebihi yang ditargetkan. Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi terhadap target Renstra 2019 per indikator dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019 Terhadap Target Renstra 2019

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target Renstra 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja 2019 Terhadap Renstra 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan: Peningkatan kualitas data statistik Produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik produksi	Persen	85,00	98,38	115,74
Sasaran: Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik produksi	Persen	85,00	97,89	115,16
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik produksi	Persen	85,00	98,47	115,85
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik produksi	Persen	85,00	98,72	116,14
	Jumlah aktivitas statistik produksi yang mempublikasikan nilai akurasi	aktivitas	6	5	83,33
	Jumlah publikasi/laporan statistik produksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	67	69	102,99
	Jumlah publikasi/laporan statistik produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	57	55	96,49
	Jumlah publikasi/laporan sensus pertanian yang terbit tepat waktu	Publikasi	-	-	-
	Jumlah <i>release</i> data statistik produksi yang tepat waktu	aktivitas	9	6	66,67
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei-survei statistik produksi	Persen	88,11	96,91	109,99
	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi publikasi statistik produksi	Instansi	3.739	3.739	100,00
	Jumlah aktivitas statistik produksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	41	41	100,00
	Rata-rata capaian kinerja				

Berdasarkan capaian kinerja per indikator tahun 2019, 8 indikator telah mencapai target jangka menengah yang telah ditetapkan pada Renstra 2015-2019, bahkan melebihi dari yang ditargetkan. Hal tersebut tidak terlepas dari upaya kolaborasi dan inovasi yang telah dilakukan oleh Deputi Bidang Statistik Produksi dalam meningkatkan kualitas data statistik produksi. Upaya tersebut pada tahun 2019 juga mendapatkan apresiasi yang baik yang dibuktikan dengan torehan prestasi Deputi Bidang Statistik Produksi diantaranya Lulusan Terbaik Diklat Kepemimpinan Tingkat I dan inovasi RADAR PADI masuk sebagai Top 45 Inovasi Pelayanan Publik oleh Kemenpan RB.

Dari 11 indikator kinerja utama jangka menengah Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019, masih terdapat 3 indikator yang capaian kinerja belum mencapai target jangka menengah, antara lain jumlah aktivitas statistik produksi yang mempublikasikan nilai akurasi, jumlah publikasi/laporan statistik produksi yang memiliki ISSN/ISBN, dan jumlah *release* data statistik produksi yang tepat waktu. Tidak tercapainya target ketiga indikator tersebut disebabkan mundurnya rilis hasil KSA karena menunggu data luas lahan sawah dari Kementerian ATR/BPN.

3.4 KEGIATAN PRIORITAS

Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2019 sebagian merupakan kegiatan prioritas nasional. Pada Direktorat STPHP terdapat kegiatan prioritas perbaikan data pangan yaitu Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan.

Pada Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan kegiatan prioritas tahun 2019 adalah penyelesaian publikasi hasil Survei Pertanian Antar Sensus Tahun 2018 (SUTAS2018) yang masuk sebagai pronas tahun 2018. Kegiatan SUTAS2018 merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilakukan BPS yang bertujuan untuk memperoleh data pokok sektor pertanian lima tahun setelah pelaksanaan Sensus Pertanian tahun 2013.

Kegiatan Prioritas di Direktorat Statistik Industri tahun 2019 masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) Tahunan dan IBS Bulanan. Indeks hasil kegiatan Survei IBS bulanan setiap bulan

dikirim ke *International Monetary Fund-Standard for Data Dissemination* (IMF-SDDS) dan menjadi bahan bagi penyusunan PDB Triwulanan.

Selain kegiatan prioritas tersebut di atas, di unit-unit kerja Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2019 juga melakukan survei-survei rutin lainnya yang mencakup seluruh kegiatan ekonomi bidang produksi yang hasilnya digunakan sebagai bahan penyusunan PDB/PDRB Triwulanan dan disajikan dalam publikasi statistik secara berkala.

3.5 UPAYA EFISIENSI

Seiring Upaya efisiensi yang dilakukan BPS selama tahun 2019, Deputi Bidang Statistik Produksi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukannya berusaha untuk mewujudkan efisiensi, baik efisiensi sumber daya maupun efisiensi anggaran. Upaya efisiensi penggunaan sumber daya energi listrik di Deputi Bidang Statistik Produksi dilaksanakan dengan gerakan 3M yaitu: mematikan lampu jika tidak digunakan; mencabut kabel; dan mengatur suhu pendingin ruangan menjadi 25 derajat celcius. Penghematan air dilakukan dengan menggunakan air seperlunya.

Adapun efisiensi anggaran di Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2019 dilakukan dengan melakukan efisiensi dan keterpaduan kegiatan perjalanan supervisi daerah, penghematan biaya pencetakan kuesioner Survei IBS dan Survei Konstruksi, penghematan biaya pencetakan publikasi dengan lebih mengutamakan publikasi elektronik, serta penghematan biaya pengadaan alat ubinan sebesar Rp.2.205.188.044,-. Efisiensi anggaran yang dilakukan pada tahun 2019 dinilai cukup efektif yang terwujud dalam realisasi penyerapan anggaran tahun 2019 sebesar 87,82 persen dengan capaian kinerja sebesar 104,90 persen.

3.6 KINERJA ANGGARAN TAHUN 2019

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Deputi Bidang Statistik Produksi didukung oleh dana yang bersumber dari APBN. Berdasarkan alokasi anggaran BPS yang ada di Deputi Bidang Statistik Produksi pada Tahun 2019, nilai pagu ditetapkan sebesar Rp.21.423.769.000,-. Penggunaan anggaran di Deputi Bidang Statistik Produksi telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan nilai realisasi mencapai Rp.18.814.221.846,- atau sebesar 87,82 persen. Nilai pagu dan

realisasi anggaran tahun 2019 menurut jenis kegiatan di Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Pagu dan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2019

No	Nama Kegiatan	Pagu Anggaran (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	14.885.562.000	12.485.814.149	83,88
2	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	1.441.782.000	1.412.212.354	97,95
3	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Industri	5.096.425.000	4.916.195.343	96,46
Deputi Bidang Statistik Produksi		21.423.769.000	18.814.221.846	87,82

BAB IV PENUTUP

4.1 TINJAUAN UMUM

Akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Deputy Bidang Statistik Produksi dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagaimana dituangkan dalam Renstra Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2015-2019.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputy Bidang Statistik Produksi menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Deputy Bidang Statistik Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pengukuran kinerja kegiatan selama tahun 2019 sebesar 104,90 persen dengan penyerapan anggaran sebesar 87,82 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputy Bidang Statistik Produksi telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Meskipun pelaksanaan program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, Deputy Bidang Statistik Produksi menyadari bahwa masih ditemukan permasalahan yang memerlukan langkah perbaikan ke depan.

4.2 TINDAK LANJUT

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada pada pelaksanaan kegiatan Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2019, serta mengantisipasi berbagai tantangan yang dimungkinkan muncul di masa yang akan datang, berikut beberapa saran tindak lanjut yang perlu dilakukan:

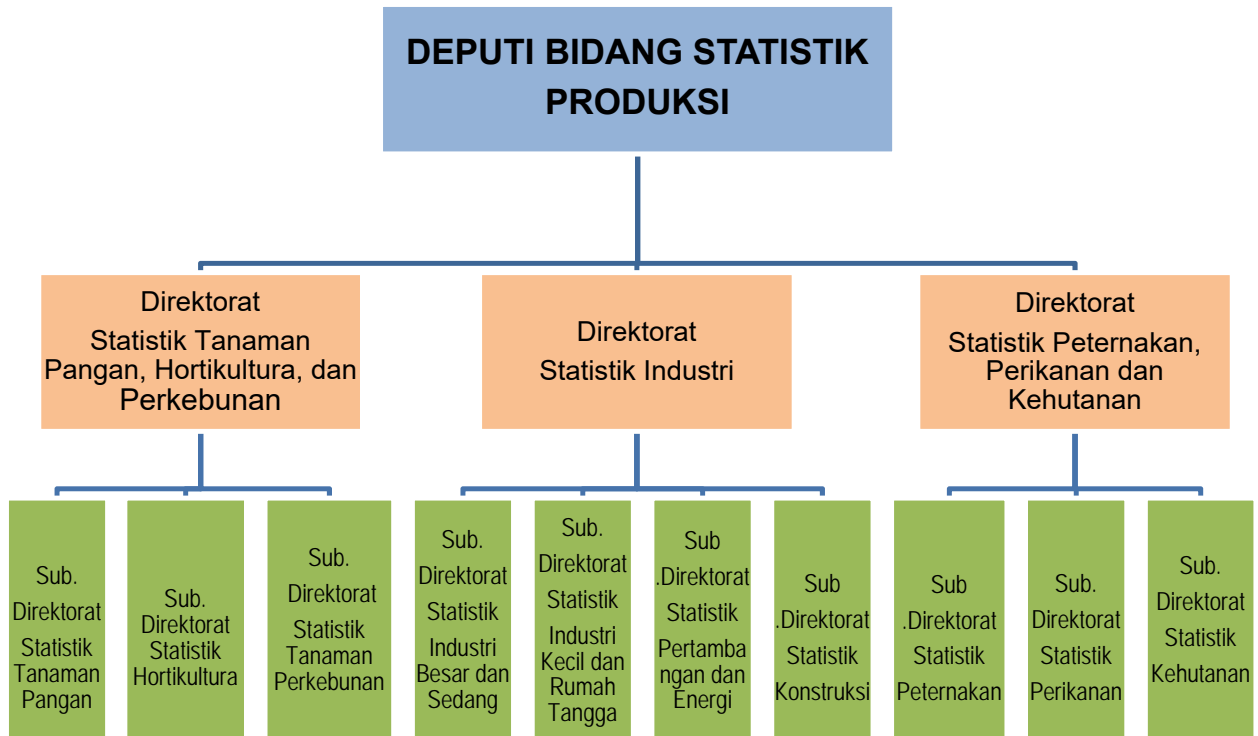
1. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan peningkatan kemampuan pegawai melalui pelatihan atau seminar secara periodik dan berkesinambungan. Disamping itu memberi kesempatan tugas belajar pegawai pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S2 dan S3 guna peningkatan kapasitas.

2. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak (K/L, perusahaan, dan asosiasi), baik sebagai wali data maupun produsen data statistik produksi, untuk meningkatkan kualitas data statistik produksi serta sebagai upaya pembinaan dan penguatan statistik sektoral sehingga dapat mengurangi beban survei yang ada.
3. Melakukan integrasi survei bidang statistik produksi serta penguatan penjaminan kualitas.
4. Melakukan inovasi dan optimalisasi penggunaan teknologi terkini untuk mendapatkan data statistik produksi yang cepat, akurat, dan berbasis geospasial.
5. Meningkatkan sosialisasi dan diseminasi berbagai data statistik produksi kepada masyarakat melalui berbagai media, seminar, dan workshop sebagai bagian literasi statistik ke masyarakat, sekaligus dapat meningkatkan kualitas hubungan dengan masyarakat yang merupakan sumber data.

LAMPIRAN

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI

Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008 , Tanggal 15 Februari 2008



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019

- Unit Kerja : Deputi Bidang Statistik Produksi
- Visi : Pelopor data Statistik Produksi Terpercaya Untuk Semua.
- Misi : 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang Statistik Produksi;
3. Membangun insan yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan Statistik Produksi.
- Tujuan : Peningkatan kualitas data statistik bidang Produksi
- Sasaran : Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang produksi

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik produksi	80	80	85	85	85
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik produksi	80	80	85	85	85
Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik produksi	80	80	85	85	85
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik produksi	80	80	85	85	85
Jumlah aktivitas statistik produksi yang mempublikasikan nilai akurasi	13	5	6	6	6
Jumlah publikasi/laporan statistik produksi yang terbit tepat waktu	66	96	84	68	67
Jumlah publikasi/laporan statistik produksi yang memiliki ISSN/ISBN	81	63	60	57	57
Jumlah publikasi/laporan sensus pertanian yang terbit tepat waktu	25	-	-	-	-
Jumlah <i>release</i> data statistik produksi yang tepat waktu	8	7	4	4	9
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei-survei statistik produksi	88,28	88,16	93,56	97,96	88,11

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi publikasi statistik produksi	4.364	4.364	4.500	3.852	3.739
Jumlah aktivitas statistik produksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	47	42	34	42	41

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI
BADAN PUSAT STATISTIK

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Habibullah, S.Si, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Produksi

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Suhariyanto
Jabatan : Kepala Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Suhariyanto
NIP. 19610615 198312 1 001

Jakarta, 27 Maret 2019

Pihak Pertama

M. Habibullah, S.Si, M.Si
NIP. 19670619 198901 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik bidang produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang produksi	Persen	85
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik bidang Produksi	Persen	85
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik bidang Produksi	Persen	85
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik bidang Produksi	Persen	85
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Publikasi/Laporan	6
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik bidang Produksi yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	67
	Jumlah Publikasi/Laporan Bidang Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	57
	Jumlah Publikasi/Laporan Sesuai Pertanian yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	-
	Jumlah Release data Statistik Bidang Produksi yang tepat waktu	Aktivitas	4
	Jumlah Data yang dirilis pada saat aktivitas release data	Data	4
	Persentase penyiapan dokumen (response rate) Survei Bidang Produksi	Persen	88,11
	- Persentase penyiapan dokumen (response	Persen	91,67

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	84,40
	- Persentase pemastikan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	88,25
	- Persentase pemastikan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha		
	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	1.739
	Jumlah aktivitas statistik produksi yang metadatanya terdapat pada SiRim	Aktivitas	41

Kegiatan	Anggaran
1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi	Rp. 5.271.299.000,-
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	Rp. 1.531.883.000,-
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp. 16.337.696.000,-
Jumlah	Rp.23.140.888.000,-

Pihak Kedua

 Dr. Suharti-anto
 NIP. 19610615 198312 1 001

Jakarta, 27 Maret 2019
 Pihak Pertama

 M. Tjahjedian S.Si, M.Si
 NIP. 19670619 198901 1 001

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN
TAHUN 2019**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	DI- SLTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Deputi Bidang Statistik Produksi	3	51	77	6	10	147
1	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	0	18	20	2	5	45
2	Direktorat Statistik Produksi, Perikanan, dan Kehutanan	2	13	28	2	1	46
3	Direktorat Statistik Industri	1	20	29	2	4	56

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id